

Hubungan Penggunaan Bahasa Daerah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah

Silvina Noviyanti¹, Laili Amelia²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi

Email : silvinanoviyanti@unja.ac.id¹, Lailiamelia12@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari penggunaan Bahasa Daerah pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah yaitu pada kelas II SD Negeri 29/1 Terusan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Uji Reliabilitas dan Validitas. Instrumen penelitian ini digunakan dengan cara tes lisan dengan menggunakan sebuah kata serta kalimat. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut maka penggunaan Bahasa Daerah pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut menimbulkan hasil yang bagus dan meningkat bagi peserta didik yang dimana peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga ia lebih bersemangat dalam pembelajaran tersebut. Dengan terbiasanya Berbahasa Daerah atau dengan menguasai Bahasa Nasional akan membuat anak ingin untuk memperkenalkan Bahasa Daerahnya kepada orang lain. Bahasa daerah yang sebagai kearifan lokal adalah bagian dari suatu kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia bahwa Bahasa Daerah merupakan Bahasa yang digunakan secara turun temurun oleh warga negara Indonesia di Daerah. Dengan bersandingnya kedua pemakaian bahasa tersebut yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa daerah pada pembelajaran bahasa Indonesia tersebut dapat meningkatkan pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Hubungan, Penggunaan Bahasa Daerah, Di Kelas Rendah.

Abstract

This research aims to determine the relationship between the use of regional languages in the Indonesian language learning process in low grades, namely in grade II Terusan elementary school . This research uses the Reliability and Validity Test research method. This research instrument is used by means of oral tests using a word and sentence. Based on the results of this research, the use of regional languages in the Indonesian learning process causes good and improved results for students where students will find it easier to understand the material taught by the teacher so that they are more enthusiastic in learning. By using Regional Language or by mastering the National Language will make students want to introduce the regional language to others. Regional languages as local are part of a wealth owned by Indonesia. languages that are spoken for generations by Indonesian citizens in the regions. By juxtaposing the two languages, namely Indonesian and regional languages in learning process, it can improve the learning process in elementary schools.

Keywords: Relationships, the use of local language, in low grades.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional dan bahasa Negara. Fungsi dari bahasa Nasional itu ialah sebagai lambang kebanggaan nasional, dan alat pemersatu dari berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial, budaya serta bahasa, perkembangan dari kebudayaan dan perkembangan dari ilmu pengetahuan, teknologi dan dapat juga sebagai alat penghubung dalam suatu kepentingan pemerintah dan kenegaraan. Kemudian fungsi dari Bahasa Negara yaitu sebagai pengantar Bahasa di suatu lembaga-lembaga pendidikan, pengembangan dari kebudayaan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai alat penghubung pemerintah dan kenegaraan. Hal tersebut telah di atur dalam Undang-Undang Dasar 1944 pada pasal 36, merupakan "Bahasa Negara ialah Bahasa

Indonesia". Dari fungsi bahasa Indonesia tersebut dapat menjadikan peran bahwa pendidikan ini sangat dapat menentukan keterlaksanaannya yang terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang di ajarkan atau dibelajarkan kepada anak didik atau peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang penting di dalam dunia pendidikan. Karena pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut dapat menghasilkan terjadinya suatu proses dalam kegiatan penyajian informasi dan sarana komunikasi yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya di dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Maka dari itu dapat di definisikan bahwasannya Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa tersebut. Ruang lingkup dari suatu mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ini yaitu kebahasaan, kemampuan untuk memahami, mengapresiasi suatu sastra, dan kemampuan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang mengandung empat aspek keterampilan Bahasa tersebut, ialah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ini dapat kita definisikan sebagai upaya dari seorang pendidik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam Berbahasa Indonesia, dari perubahan tersebut yang dapat dicapai pendidik dalam mengajarkan peserta didik atau membelajarkan peserta didik yang sesuai dengan tujuan dari belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Tersebut. Dan mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut di berikan untuk mengembangkan kemampuan dari Berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 pasal 25 yang disebutkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan berfungsi sebagai jadi diri bangsa, kebanggaan Nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Bahasa daerah yang sebagai kearifan lokal adalah bagian dari suatu kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia. Dengan adanya keberadaan bahasa daerah yang dilindungi melalui Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009 pasal 1 ini menyatakan bahwa Bahasa Daerah merupakan Bahasa yang digunakan secara turun temurun oleh warga Negara Indonesia di Daerah-Daerah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahasa daerah yang mulai dikenal atau diperoleh anak didik sejak mereka mulai dari belajar berbicara, dengan begitu Bahasa Daerah diwujudkan sebagai suatu upaya untuk menginternalisasikan identitas dari kearifan lokal dari sebuah budaya yang diperuntukkan dalam mempererat atau memperkokok kesatuan dan persatuan dari Bangsa Indonesia. Di seluruh tanah air Indonesia ini sangat dipastikan memiliki Bahasa Daerah yang mempunyai ciri khas tersendiri atau suatu identitas dari wujud budaya masyarakat itu sendiri. Nurlaila (2016) yang mengakibatkan, banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan Bahasa Indonesia sekaligus dengan menggunakan Bahasa Daerah sebagai alat komunikasi sehari-hari. Bahasa Daerah ini sangat memiliki manfaat bagi masyarakat yang menggunakan Bahasa tersebut terutama untuk alat komunikasi antar daerahnya atau antar sesamanya sehingga dapat memungkinkan terjadinya saling mengerti antar Bahasa tersebut, kemudian saling sepakat dan saling menguntungkan dalam kehidupan masyarakat. Dengan begitu Bahasa Daerah digunakan sebagai alat komunikasi antar sesama suku dalam suatu suasana yang informal yang bertujuan untuk menunjukkan suatu penghargaan atau sebuah rasa hormat, rasa akrab terhadap lawan bicara yang berasal dari kelompok yang sama ataupun dari daerah yang sama.

Dengan bersandingnya kedua pemakaian bahasa tersebut yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah di masyarakat, dapat berimbang dan meningkatkan pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal ini terjadi, disebabkan dengan karakter usia peserta didik di sekolah dasar yang masih lekat dengan pemerolehan bahasa pertama yang digunakan. Mother language atau bahasa ibu yang merupakan bahasa pertama yang di kenal anak atau diperoleh sorang anak yang anak dapatkan dari lingkungan yang terdekatnya. Pemerolehan dari bahasa ibu ini atau mother language ini merupakan suatu prinsip serta sebuah nilai yang di anut oleh suatu keluarga. Kemudian dalam hal tersebut bahasa Indonesia dijadikan bahasa kedua bagi peserta didik. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks menjadikan paradigma suatu perkembangan fungsi bahasa. Bahasa Indonesia ini tidak hanya digunakan untuk media komunikasi, akan tetapi juga digunakan sebagai alat perkembangan kemampuan berpikir (Yusnawarni. 2014). Salah satu daerah yang masih kental dalam menggunakan bahasa daerah dalam lingkungan sekolah yaitu di daerah Terusan, Kecamatan Maro Sebo Ilir ini, yang

tepatnya di Sekolah Dasar Negeri 29/1 Terusan. Bahasa umum yang digunakan oleh masyarakat Terusan ini yaitu Bahasa Terusan ini sendiri yang biasa di kenal dengan Bahasa Daerah, yang dimana Bahasa Daerah yang digunakan dalam lingkungan yang formal seperti lingkungan sekolah yang dapat berdampak bagi peserta didik. Dengan begitu Bahasa Daerah dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam perkembangan pendidikan diantaranya dapat dipengaruhi oleh budaya, dari sinilah perlunya melakukan tindakan baik dari pendidik maupun bagi orang tua. Yang juga harus membiasakan peserta didik atau anak dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar agar anak tidak sulit dalam memahami penggunaan Bahasa Indonesia yang di sampaikan oleh orang yang tidak berasal dari daerah yang sama dan yang paling utama dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia ini agar anak dapat lebih memahami dengan mudah mengenai materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini. Penggunaan Bahasa Daerah ini, sebagai bahasa pengantar di dunia pendidikan tersebut sangat diperlukan karena agar lebih mudah dipahami dan di terima oleh peserta didik. Fungsi dari penggunaan Bahasa Daerah di suatu pendidikan dan pembelajaran ialah sebagai pendukung Bahasa Nasional, salah satu bahasa pengantar pada tingkat permulaan di sekolah dasar yang berada di daerah tertentu yang berguna untuk memperlancar proses mengajar atau pengajaran Bahasa Indonesia dan juga mata pelajaran yang lainnya, alat untuk mengembangkan serta mendukung kebudayaan, dapat membentuk budi pekerti peserta didik atau anak didik, dan yang terakhir sebagai penarik atau menarik minat pada peserta didik.

Bahasa Indonesia boleh saja digunakan karena Bahasa Daerah ini merupakan Bahasa pengantar namun jika terlalu sering dipergunakan, maka akan memberikan sebuah dampak bagi peserta didik yaitu seperti peserta didik tidak dapat mengerti atau memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, peserta didik tidak dapat berkomunikasi dengan orang asing, kemudian peserta didik tidak dapat berbicara formal dengan pendidik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik akan sulit dalam menerima mata pelajaran selain mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut. Tetapi dengan penggunaan Bahasa Daerah pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini juga dapat memberikan keuntungan dan juga akan mempermudah siswa dalam memahami sebuah pelajaran sehingga hasil dari pembelajaran siswa tersebut dapat lebih meningkat. Bahasa daerah di tingkat Sekolah Dasar juga berperan penting sebagai budaya bangsa di pendidikan yang dapat menjadikan sarana dalam kehidupan bermasyarakat agar komunikasi serta etika yang sopan dan santun dalam masyarakat. Bahasa daerah dapat menjadikan identitas diri di era globalisasi ini sehingga dapat menyaring budaya luar atau asing yang masuk ke dalam Indonesia. Oleh karena itu Bahasa Daerah memiliki keunikan tersendiri bagi sebuah Bangsa Indonesia yang sebagian dari salah satu kekayaan yang mestinya di lestarian, yang menjadikan suatu keanekaragaman ini menjadi suatu ciri khas Bangsa Indonesia ini sebagai negara yang kaya akan kebudayaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan dengan menggunakan metode Uji Reliabilitas dan Validitas. Proses pengumpulan data ini dilakukan pada November 2022. Subjek penelitian ini terdiri dari 1 Guru kelas II Sekolah Dasar Negeri 29/1 Terusan. Teknik pengambilan data ini dengan melakukan random sampling. Instrumen dari penilain ini menggunakan lembar angket. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan statistic Uji reabilitas dan validitas. Uji reliabilitas menurut (Azwar, 2011), yaitu Reliabilitas berasal dari kata reliability yang artinya suatu hasil pengukuran yang sejauh mana memiliki keterpercayaan dan konsistensi, kestabilan yang di percaya. Hasil pengukuran ini dapat dipercaya jika di dalam pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Sedangkan Uji validitas menurut (Nursalam, 2003).mengemukakan validitas ialah sebuah ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Metode dari pengumpulan data dari sebuah penelitian ini ialah Tes lisan dan Dokumentasi, tes lisan ini dilakukan dengan secara langsung kepada peserta didik dengan menggunakan kata ataupun kalimat. Cara ini bertujuan agar dapat memperoleh data tentang hubungan penggunaan bahasa daerah pada pembelajaran bahasa indonesia. Sedangkan teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang di ambil secara langsung pada lokasi penelitian. Dengan adanya dokumen ini

peneliti akan lebih mudah dalam menyalin data yang dijadikan sebagai pembahasan yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari proses pembelajaran di kelas-kelas rendah, di Sekolah Dasar Negeri 29/1 Terusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang menggunakan data Uji Reliabilitas dan Validitas dapat dikemukakan bahwasannya penggunaan Bahasa Daerah pada peserta didik di kelas II Sekolah Dasar 29/1 Terusan ini mempunyai persentase yang sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka penggunaan Bahasa Daerah pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat berpengaruh baik. Yang dimana, anak akan lebih mudah dalam memahami materi yang di ajarkan oleh guru sehingga anak tersebut dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang di tanyakan oleh guru tersebut. Pada Sekolah Dasar 29/1 Terusan ini Bahasa yang paling menonjol digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut ialah Bahasa Daerah. Peserta didik yang memiliki bekal Bahasa ibu dari rumah dan juga dari masyarakat akan semakin berkembang baik jika penggunaan Bahasa di sekolah baik pula. Penggunaan Bahasa Daerah pada proses pembelajaran akan menumbuhkan suatu rasa kekeluargaan karena dengan menggunakan Bahasa yang sama akan menimbulkan atau menumbuhkan rasa emosional yang lebih cepat. Dengan menggunakan Bahasa Daerah anak juga dapat memperkenalkan Bahasa Daerahnya kepada orang lain ataupun orang asing yang berkunjung ke Daerahnya tersebut. Di dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia ini tidak semua kalimat yang bisa dipahami oleh peserta didik oleh sebab itu guru diharuskan atau diharapkan dapat menyampaikan materi tersebut dengan Bahasa yang mudah di pahami oleh siswa tersebut salah satunya dengan menggunakan bahasa daerah ini sebagai bahasa pengantar. Di mana Bahasa pengantar ini berfungsi untuk mengekspresikan dan menerangkan serta memahami, menghayati suatu bahan pelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk belajar melalui mendengarkan bertanya, menjawab sebuah pertanyaan dan juga dapat menjelaskan dan mengemukakan pertanyaan membaca ataupun juga dengan menulis. Hal tersebut akan tercapai apabila peserta didiknya berani untuk berkomunikasi. Dari keberanian murid dalam berkomunikasi tersebut maka guru harus memperhatikan latar belakang dari murid tersebut yang terutama berkaitan dengan penggunaan Bahasa sehari-hari yang berada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	5

Nilai Cronbach's Alpha adalah 0.947 sehingga bisa dikatakan bahwa reliabilitas pertanyaan-pertanyaan tersebut sangat baik.

Correlations

		X1	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
X1	Pearson Correlation	1	.487	.402	.596	.174	.684
	Sig. (2-tailed)		.221	.323	.119	.680	.061
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00006	Pearson Correlation	.487	1	.571	.806*	.518	.822*
	Sig. (2-tailed)	.221		.139	.016	.188	.012
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00007	Pearson Correlation	.402	.571	1	.608	.770*	Q
	Sig. (2-tailed)	.323	.139		.110	.025	.006W
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00008	Pearson Correlation	.596	.806*	.608	1	.726*	.894**
	Sig. (2-tailed)	.119	.016	.110		.041	.003
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00009	Pearson Correlation	.174	.518	.770*	.726*	1	.758*
	Sig. (2-tailed)	.680	.188	.025	.041		.029
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00010	Pearson Correlation	.684	.822*	.862**	.894**	.758*	1
	Sig. (2-tailed)	.061	.012	.006	.003	.029	
	N	8	8	8	8	8	8

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table diatas dapat di simpulkan bahwasannya item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan antara hubungan penggunaan bahasa daerah pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah. Ini terbilang bagus karena dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan memberikan pemahaman yang lebih cepat sehingga peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami materi yang di ajarkan oleh seorang pendidik tersebut.

SIMPULAN

Penggunaan Bahasa Daerah pada peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 29/1 Terusan dapat membantu meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan menggunakan Bahasa Daerah pada saat melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam memahami sebuah materi yang diajarkan oleh guru. Tidak hanya peserta didik guru juga dapat lebih mudah untuk memahami materi materi serta instruksi-instruksi yang terdapat pada pembelajaran tersebut.dengan mencampurkan kedua Bahasa dalam proses pembelajaran. Maka dapat mencairkan suasana pembelajaran di kelas dan dapat menimbulkan sebua kesan yang lebih akrab sehingga dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik. Dengan menggunakan Bahasa Daerah salah salah nya daerah terusan ini yang menjadikan Bahasa yang dominan dikuasai dan digunakan dalam keseharian siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, A. A. (1 juni 2017). Strategi Tutar Dalam Pembelajaran. 1-13.
- Hidayah, N. (2 Desember 2015). Penanaman Nilai- Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1-15.
- Johan, G. M. (1 februari 2018). Profil Kedwibahasaan Siswa Sekolah Dasar Kelas VI SDN 1 Miri Kabupaten Ponorogo. 1-9.
- Rahma, A. (2016). pengaruh bahasa daerah terhadap hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kelas 1 sd inspres maki kecamatan lamba-leda kabupaten manggarai timur. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1-9.

- Saifudin, M. F., & Amurdawati, G. (2019). Kajian Etnolingustik Eksistensi Bahasa Daerah Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. 1-7.
- Tanu, 1. K. (31 agustus 2018). Pengajaran Bahasa Daerah Di Sekolah Dasar Kaitannya Dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa Dan Sastra Agama*, 1-10.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Kuntarto, E., & Asyhar, R. (2016). Pengembangan model pembelajaran blended learning pada aspek learning design dengan platform media sosial online sebagai pendukung perkuliahan mahasiswa. *Repository Unja*.
- Intan, F. M., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. (2020). Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(1), 6-10.
- Kuntarto, E. (2018). Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Konsep Pembelajaran Aritmatika-Bahasa di Sekolah Dasar. *Jurnal Gantang*, 3(2 2018), 97-108.
- Kuntarto, E., & Gustina, R. (2019). Pelaksanaan Penilaian Portofolio di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 190-200.
- Kuntarto, E. (2017). Memahami Konsepsi Psikolinguistik.
- Lestari, W., Arsil, A., & Noviyanti, S. (2021). *Pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di kelas VI sekolah dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Kurniawan, A. R., Noviyanti, S., & Arsil, A. (2019). Optimasi model Problem Based Learning berbantuan multimedia untuk meningkatkan keterampilan kerja tim di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 7-16.
- Anatasya, D., Yanti, F. W., Mellenia, R., Angreska, R., Putri, S., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2007). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Kebahasaan*, 1-9.
- Arsil, A., Noviyanti, S., Kurniawan, D. A., Zulkhi, M. D., Saputri, J., Silvia, N., ... & Ubaidillah, U. (2021). Buku Panduan Praktikum Tematik Tema 2: Minat Siswa dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4).
- Kaffah, L. S., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 92-97.
- Jeni, N. F., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 1603-1608.
- Banani, P. F., Wijaya, Y. D., Haryanti, M., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Meningkatkan Minat Baca Melalui Kegiatan Literasi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dikelas V SDN 55/1 Sridadi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 458-463.
- Hidayati, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 216-221.